

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA GIZI BESI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LHOK BENGKUANG TAPAKTUAN TAHUN 2022

Firdaus Fahdi, Putri Chairani Eyanoer, Putri Sari Maulidina hsb

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail: FirdausFahdi@gmail.com

ABSTRACT

The incidence of anemia for pregnant ladies remains excessive in Indonesia. Anemia for pregnant girls is referred to as a capability endangering mom and infant. the primary elements inflicting high anemia in pregnant ladies include bad weight-reduction plan throughout pregnancy, adherence to ingesting low iron tablets and irregularities in following antenatal care (ANC) services. This have a look at aimed to investigate factors associated with anemia prevention conduct for pregnant girls. This study was descriptive take a look at with a pass Sectional technique. The pattern of this examine changed into 32 Pregnant ladies who live inside the location near the Lhok Bengkuang Tapaktuan clinic, South Aceh. This have a look at used the Lemeshow sampling method. The effects of the have a look at the usage of Chi square acquired knowledge degree (p value 0.004), agree with (p fee zero.004), Husband support (p fee zero.004) influential on anemia prevention conduct in pregnant ladies on the Lhok Bengkuang Tapaktuan hospital in South Aceh. primarily based at the consequences of logistic regression exams, the most dominant factor is Husband guide influential by way of 37.28 times, other variables are believe and understanding that may boom anemia prevention behavior by way of 19.ninety one instances. it's far advocated for pregnant ladies to growth and apply information that related to the right time to start taking iron drugs and ANC at an early age of pregnancy. For households have to provide support and motivation for pregnant women to make efforts to save you anemia.

Keywords: Behavioral, prevention, Knowledge, Trust, Husband Support

1. PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan merupakan salah satu masalah nasional yang mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan berpengaruh besar terhadap sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut sebagai potensial yang membahayakan ibu dan anak. Oleh

karena itu anemia menjadi perhatian serius dari pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, Ilmu Kebidanan, Pneyakit Kandungan, Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan, 2019).

Secara mendunia prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Prevalensi anemia pada ibu hamil

diperkirakan di Asia sebesar (48,2 %), Afrika (57,1 %), Amerika (24,1 %), dan Eropa (25,1 %) (WHO, 2014). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi yaitu sebesar 37,1% (Kemenkes, 2019). Proporsi angka kejadian anemia terhadap ibu hamil pada tahun 2013 sebanyak (37,1%), dimana pada tahun 2018 proporsi kejadian anemia pada ibu hamil sangat meningkat yaitu (48,9%), pada tahun 2018 prevelensi anemia pada ibu hamil sesuai usia, pada usia 15-24 tahun (84,6 %), usia 25-34 tahun (33,7%), usia 35-44 tahun (33,6%), usia 45-54 tahun (24%) (RIKESDAS, 2018).

Dari data yang bersumber pada dinas kesehatan kabupaten/kota, diketahui jumlah kematian ibu yang dilaporkan sebanyak 141 kasus dan lahir hidup 101.296 jiwa, maka rasio angka kematian ibu di Aceh kembali menunjukkan penurunan menjadi 139 per 100.000 lahir hidup (Dinkes, 2018). Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan (Kemenkes, 2019)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan (SDKI) menunjukkan peningkatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Eyano, Fahdi, Faktor - Faktor Yang....

AKI yang signifikan yaitu 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan oleh perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). (Kemenkes, 2019)

2. METODE

Jenis penelitian ini artinya penelitian naratif menggunakan pendekatan Cross Sectional, yaitu menggunakan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat atau sekali pengukuran, penelitian ini akan dilaksanakan di puskesmas Lhok Bengkuang Tapaktuan Aceh Selatan tahun 2023, penelitian ini akan dilaksanakan November 2022-Februari 2023, populasi sekaligus sampel di penelitian ini responden pada penelitian ini berjumlah 32 responden, teknik pengumpulan data yg dipergunakan yaitu primer, skunder, tertier yg pada lakukan dengan wawancara dengan menggunakan instrumen pengukurannya. aspek pengukuran penelitian ini menggunakan uji Chi-Square ($p < 0,05$).

3.1 Analisis Univariat

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Lhok Bengkuang

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
18 – 23 tahun	17	53,1
24 – 30 tahun	12	37,5
>30 tahun	3	9,4
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi karakteristik berdasarkan Usia ibu hamil yaitu usia 18 – 23 tahun sebanyak 17 orang

dengan persentase 53,1%, usia 24 – 30 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 37,5% dan pada usia >30 tahun terdapat 3 orang dengan persentase 9,4 %

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia kehamilan di Puskesmas Lhok Bengkuang

Usia Kehamilan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Trimester I	13	40,6
Trimester II	16	50,0
Trimester III	3	9,4
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel diatas terdapat bahwa distribusi karakteristik berdasarkan usia kehamilan pada trimester I terdapat sebanyak 13 orang dengan

presentase 40,6%, pada trimester II terdapat sebanyak 16 orang dengan persentase 50,0% dan pada trimester III terdapat sebanyak 3 orang dengan presenntase 9,4 %

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Hamil di Puskesmas Lhok Bengkuang

Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
SMA	17	53,1
D3	8	25,0
S1	7	21,9
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel diatas terdapat bahwa distribusi karakteristik berdasarkan Pendidikan ibu hamil terdapat sebanyak 17 orang yang berpendidikan jenjang SMA

dengan presentasi 53,1 %, sebanyak 8 orang yang berpendidikan jenjang D3 sebanyak 8 orang sengan presentase 25,0 orang, sebanyak 7 orang yang berpendidikan jenjang S1 dengan presentase 21,9 %.

3.2 Analisis Bivariat

Tabel 3. 1 Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas lhok bengkuang.

Tingkat Pengetahuan	Perilaku Pencegahan Anemia				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
Kurang	9	28,1	4	12,5	13	40.6	0,004
Baik	3	9,4	16	50.0	19	59.4	
Total	12	37,5	20	62,5	32	100,0	

Dari tabel 3.4 menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kurang mayoritas memiliki perilaku pencegahan kurang baik sebanyak 9 responden dengan persentase 28,1%. Responden dengan tingkat pengetahuan Baik mayoritas berperilaku baik yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 50,0%,

Hasil uji statistic diperoleh nilai $P=0.004$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lhok Bengkuang dimana $P\text{-Value} < \alpha$ Uji Hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode Chi Square, nilai yang dipakai pada Pearson Chi-Square 0,004.

Tabel 3.2 Hubungan antara kepercayaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas lhok bengkuang.

Kepercayaan	Perilaku Pencegahan Anemia				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
Negatif	9	28.1	4	12.5	13	40,6	0,004
Positif	3	9,4	16	50,0	19	60,4	
Total	12	37,5	20	62,5	32	100,0	

Dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa responden dengan kepercayaan positif mayoritas memiliki perilaku pencegahan baik

sebanyak 16 responden dengan persentase 50,0%. Responden dengan kepercayaan Negatif paling banyak memiliki perilaku pencegahan

kurang baik dengan jumlah 9 orang dengan presentase 28,1%.

Hasil uji statistic diperoleh nilai $P=0.004$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan dengan perilaku

pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lhok Bengkuang dimana $P\text{-Value} < \alpha$ Uji Hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode Chi Square, nilai yang dipakai pada Pearson Chi-Square 0,004

Tabel 3.6 Hubungan antara Dukungan Suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas lhok bengkuang.

Dukungan Suami	Perilaku Pencegahan Anemia				Total		P Value
	Kurang Baik		Baik		F	%	
	F	%	F	%			
Kurang	9	28,1	4	12,5	13	40.6	0,004
Baik	3	9,4	16	50.0	19	59.4	
Total	12	37,5	20	62,5	32	100,0	

Dari tabel 3.6 menunjukkan bahwa responden dengan dukungan suami positif mayoritas memiliki perilaku pencegahan baik sebanyak 16 responden dengan persentase 50,0%. Responden dengan dukungan suami Negatif paling banyak memiliki perilaku pencegahan kurang baik dengan jumlah 9 orang dengan presentase 28,1%.

Hasil uji statistic diperoleh nilai $P=0.004$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lhok Bengkuang dimana $P\text{-Value} < \alpha$ Uji Hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode Chi Square, nilai yang dipakai pada Pearson Chi-Square 0,004

3.3 Analisis Multivariat

Tabel 3.7 Seleksi Bivariat

No	Variabel	P value	Kandidat Multivariat
1.	Dukungan Suami	0,004	Ya
2.	Kepercayaan	0,004	Ya
3.	Pengetahuan	0,004	Ya

Berdasarkan tabel 3.7 tersebut didapatkan bahwa kandidat pada analisis multivariat yaitu dukungan suami, kepercayaan dan

pengetahuan. Dengan demikian maka pemodelan yang digunakan sebagai analisis multivariat adalah sebagai berikut:

1. Pemodelan multivariat I

Tabel 3.8 Pemodelan Multivariat I

No.	Variabel	P value
1.	Dukungan Suami	0,019
2.	Kepercayaan	0,035
3.	Pengetahuan	0,035

Berdasarkan tabel 3.8 pemodelan I didapatkan bahwa dukungan suami, kepercayaan dan pengetahuan memiliki nilai p value

<0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen pada penelitian ini.

2. Pemodelan multivariat II

Tabel 3.9 Pemodelan multivariat II

Variabel	P value	Exp	Omnibus Tests of Model Coefficients	Nagelkerke R Square
Dukungan Suami	0,019	37,288	0,000	0,732
Kepercayaan	0,035	19,915		
Pengetahuan	0,035	19,915		

Berdasarkan pemodelan II analisis multivariat dapat disimpulkan bahwa hasil analisis multivariat pada penelitian ini sebagai berikut:

- Variabel yang paling dominan berpengaruh dengan tingkat signifikansi tertinggi adalah dukungan suami yang dapat meningkatkan perilaku pencegahan anemia sebesar 37,28 kali.
- Variabel lainnya yang paling dominan berpengaruh adalah kepercayaan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan perilaku pencegahan anemia sebesar 19,91 kali.
- Model multivariat yang terbentuk sudah layak digunakan karena kemaknaan model signifikan (p value Omnibus test < 0,001).

d) Nilai Nagerkerke yaitu 0,732 artinya variabel dukungan suami, kepercayaan dan pengetahuan dapat menjelaskan variabel dependen (perilaku pencegahan anemia) sebesar 73,2%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

4. KESIMPULAN

- Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan Baik dengan pencegahan anemia baik yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 50,0%.
- Mayoritas responden memiliki kepercayaan Baik dengan pencegahan anemia baik yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 50,0%,

3. Mayoritas responden memiliki dukungan suami Baik dengan pencegahan anemia baik yaitu sebanyak 16 orang dengan persentase 50,0%,
4. Pengetahuan memiliki hubungan dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil karena mempengaruhi pola pikir dan kemampuan dalam menerapkan perilaku pencegahan anemia
5. Kepercayaan berhubungan dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil karena telah terjadi modernisasi menjadi kepercayaan positif pada masyarakat
6. Dukungan suami memiliki hubungan yang paling signifikan dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil dalam memberikan motivasi dan dukungan dalam kepatuhan intervensi dari petugas kesehatan terkait pencegahan anemia.
7. Pada penelitian ini variabel yang paling dominan berpengaruh dengan tingkat signifikansi tertinggi adalah dukungan suami yang dapat meningkatkan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil sebesar 37,28 kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, E. (2007). Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Almatsier, S. (2018). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, & Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman, M. (2020). Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi. Jakarta : EGC.
- BKKBN. (2019). Kebijakan dan strategi akselerasi program kependudukan, {KB} dan pembangunan keluarga. Diambil dari <http://www.bkkbn.go.id>.
- Bobak , & Jansen. (2012). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
- Bobak , I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2018). Buku ajar keperawatan maternitas. Jakarta: EGC.
- Damsar. (2015). Pengantar Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- DINKES, A. (2018). Profil kesehatan ACEH Tahun 2018.
- Hoetomo. (2018). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Jakarta: Mitra Pelajar Swadaya.
- Hurlock, E. (2016). Psikologi Perkembangan. Jakarta: EGC.